PROGRAM STUDI \$1 PSIKOLOGI UAD

Pedoman Penulisan Proposal & Skripsi

METODE KUANTITATIF

REVISI 3 TAHUN 2021











PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL DAN SKRIPSI S1 METODE KUANTITATIF (REVISI 3)



FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA 2021

TIM PENYUSUN

PENGARAH : Dekan dan Wakil Dekan Fakultas

Psikologi UAD

PENANGGUNG JAWAB : Ketua Program Studi Fakultas Psikologi

UAD

Tim Revisi Panduan Skripsi

Kuantitatif

: Alfi Purnamasari, S.Psi., M.Si

Arini Widyowati, S.Psi., M.Psi

Devi Damayanti, S.Psi., M.Psi

Dessy Pranungsari, S.Psi., M.Psi

Dian Kinayung, S.Psi., M.Psi

Difa Ardiyanti, S.Psi., M.Psi

Dr. Fatwa Tentama, S.Psi., M.Si

Herlina Siwi Widiana, S.Psi., M.A, Ph.D

Dra. Mutingatu Sholichah, S.Psi., M.Si

Unggul H.N. Utomo, S.Psi., M.Si

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, kami panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya maka penyusunan Buku "Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi S1 Metode Kuantitatif" Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan ini telah dapat diselesaikan.

Tujuan dari diterbitkannya buku pedoman ini, selain membantu mahasiswa dalam penulisan proposal dan skripsi, juga untuk menyamakan persepsi diantara para dosen pembimbing skripsi dalam membimbing mahasiswa menyusun skripsinya sehingga kualitas skripsi menjadi lebih baik.

Buku pedoman ini merupakan revisi dari buku Pedomaan Penulisan Skripsi terdahulu yang telah digunakan sebagai acuan penulisan proposal dan skripsi S1. Pada edisi revisi ini telah dilakukan beberapa penambahan dan penyempurnaan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

Penyusunan pedoman ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Semoga Buku Pedoman ini bermanfaat dan mampu menjadi referensi yang baik dan sesuai dalam penulisan proposal dan skripsi S1. Aamiin.

Yogyakarta, Oktober 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	<u>1</u>
TIM PENYUSUN	<u>2</u>
KATA PENGANTAR	<u>3</u>
DAFTAR ISI	<u>4</u>
DAFTAR LAMPIRAN	<u>5</u>
I. PROPOSAL SKRIPSI	<u>6</u>
A. Bagian Awal	<u>6</u>
B. Bagian Utama	<u>8</u>
Penelitian Survei	<u>8</u>
2. Penelitian Eksperimen	<u>14</u>
C. Bagian Akhir	<u>19</u>
II. SKRIPSI	<u>22</u>
A. Bagian Awal	22
B. Bagian Utama	<u>25</u>
1. Penelitian Survei	<u>25</u>
2. Penelitian Eksperimen	30
C. Bagian Akhir	<u>35</u>
III. NASKAH PUBLIKASI	<u>36</u>
A. Halaman Sampul	<u>36</u>
B. Halaman Pengesahan	<u>36</u>
C. Isi atau Materi	<u>36</u>
IV. TATA TULIS	<u>39</u>
A. Bahan dan Ukuran	39
B. Pengetikan	<u>39</u>
C. Penomoran	<u>42</u>
D. Tabel, Daftar, dan Gambar	<u>43</u>
E. Bahasa	<u>44</u>
F. Penulisan Nama	<u>45</u>
G. Istilah Baru	<u>45</u>
V. PENILAIAN SKRIPSI	<u>46</u>
LAMPIRAN	<u>49</u>

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
1.	Contoh Halaman Judul Proposal	<u>49</u>
2.	Contoh Halaman Persetujuan Proposal	<u>50</u>
3.	Contoh Daftar Isi Proposal	<u>51</u>
4.	Contoh Dinamika Hubungan	<u>52</u>
5.	Contoh Cara Penunjukan Sumber Pustaka	<u>53</u>
6.	Contoh Penulisan Daftar Pustaka	<u>55</u>
7.	Contoh Halaman Sampul Depan Skripsi	<u>56</u>
8.	Contoh Halaman Persetujuan Skripsi	<u>57</u>
9.	Contoh Halaman Pengesahan Skripsi	<u>58</u>
10	Contoh Penulisan Pernyataan Keaslian Penelitian	<u>59</u>
11.	Contoh Daftar Isi Skripsi	<u>60</u>
12	Contoh Daftar Tabel	<u>62</u>
13	Contoh Daftar Gambar	<u>63</u>
14	Contoh Penulisan Daftar Lampiran	<u>64</u>
15	Contoh Abstrak Skripsi	<u>65</u>
16	Contoh Penulisan Judul, Sub Judul, Anak Sub Judul	. <u>66</u>
17	Contoh Penulisan Tabel	<u>67</u>
18	Contoh Penulisan Gambar	. <u>69</u>
19	Contoh Penulisan Blueprint	72

1. PROPOSAL SKRIPSI

Proposal untuk skripsi terdiri atas : **Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir,** dengan jumlah halaman antara 10 – 15 halaman. Tidak ada perbedaan isi Bagian Awal dan Bagian Akhir untuk penelitian menggunakan metode kuantitatif untuk penelitian **survei** maupun **eksperimen**, namun Isi Bagian Utama berbeda antara metode kuantitatif untuk penelitian **survei** dan **eksperimen**, oleh karenanya masingmasing dibahas secara terpisah.

A. Bagian Awal

1. Halaman judul

Halaman judul memuat: judul, maksud proposal, lambang UAD, nama dan nomor induk mahasiswa, instansi yang dituju, dan waktu pengajuan (semua ditulis simetris di tengah).

a. Judul penelitian

- 1) Judul penelitian dibuat singkat, jelas, menunjukkan dengan tepat masalah yang diteliti dan tidak membuka peluang untuk penafsiran yang beraneka ragam.
- Dalam judul boleh terdapat singkatan kata yang umum digunakan seperti SMA,
 SMP, kecuali nama institusi tidak boleh disingkat misal UAD (seharusnya Universitas Ahmad Dahlan).
- 3) Judul membentuk piramida terbalik.

b. Maksud proposal

Maksud proposal ialah untuk menyusun skripsi S1 dalam bidang psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.

c. Lambang Universitas Ahmad Dahlan

Lambang Universitas Ahmad Dahlan berbentuk bundar dengan diameter 5,5 cm. Gambar matahari di tengah tampak gelap apabila difotokopi.

d. Nama mahasiswa

Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa derajat kesarjanaan. Di bawah nama dicantumkan nomor induk mahasiswa.

e. Instansi yang dituju

Instansi yang dituju adalah Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan. Di bawah tulisan Universitas Ahmad Dahlan ditulis YOGYAKARTA.

f. Waktu pengajuan

Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan tahun di bawah tulisan YOGYAKARTA.

Contoh halaman judul dapat dilihat pada lampiran 1.

2. Halaman persetujuan

Jika proposal adalah hasil dari mata kuliah TPS maka tidak perlu ada halaman persetujuan. Halaman persetujuan ini diperlukan terkait dengan pengajuan ijin penelitian di lembaga atau instansi tertentu yang ditandatangani oleh pembimbing skripsi dan Dekan. Pada halaman ini memuat judul, nama dan nomor induk mahasiswa.

Contoh halaman persetujuan terdapat pada lampiran 2.

3. Halaman Daftar isi.

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh isi proposal dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau judul. Di dalam daftar isi tertera urutan judul (ditulis dalam huruf kapital), sub judul (huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital), dan anak sub judul (hanya huruf awal kata pertama yang ditulis dengan huruf kapital), disertai nomor halaman. Jarak antar baris 1,5 spasi.

Contoh halaman daftar isi proposal terdapat pada lampiran 3.

B. Bagian Utama

Pembahasan bagian utama proposal yang menggunakan metode kuantitatif dibedakan untuk penelitian **survei** dan **eksperimen**.

BAGIAN UTAMA PROPOSAL PENELITIAN SURVEI

Bagian utama proposal penelitian survei memuat: **pendahuluan, tinjauan pustaka, dan metode penelitian**.

BAB I

PENDAHULUAN

Bagian ini memuat latar belakang masalah, keaslian penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah berisi hal-hal sebagai berikut:

- Fenomena realita di lapangan yang menjadi perhatian peneliti dengan dukungan fakta/data. Fakta/data dapat diperoleh melalui hasil penelitian terdahulu, hasil observasi maupun wawancara dengan pihak terkait, dan data dokumentasi dari sumber yang terpercaya (koran, majalah, artikel online serta data sekunder lainnya).
- 2. Menggambarkan dinamika munculnya permasalahan (kesenjangan antara harapan dan kenyataan), sehingga perlu diteliti.
- 3. Permasalahan penelitian tidak selalu berupa fenomena yang bersifat negatif, namun dapat juga berupa fenomena yang bersifat positif.
- 4. Uraian masalah diawali dari variabel tergantung (dependent variable).
- 5. Penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti serta dikaitkan dengan nilai-nilai yang ada dalam Al Quran dan/atau Hadist (tidak harus mencantumkan ayat Al Quran), kemudian diakhiri dengan perumusan masalah yang dituliskan di akhir paragraf latar belakang masalah.

6. Uraian latar belakang permasalahan dimulai dari orientasi secara umum sampai dengan orientasi secara khusus (deduktif), sehingga ada keterkaitan antar paragraf.

B. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian berisi hal-hal sebagai berikut:

- 1. <u>Minimal terdiri dari tiga penelitian terdahulu</u> yang relevan dengan bidang psikologi, salah satunya harus bersumber dari jurnal ilmiah. Penelitian terdahulu dapat berupa jurnal penelitian, laporan penelitian, skripsi, tesis, dan disertasi baik yang dipublikasikan secara *online* maupun *offline*.
- 2. Penelitian lain yang dijadikan rujukan merupakan penelitian dengan permasalahan atau variabel tergantung yang sama.
- Keaslian penelitian perlu dikemukakan dengan menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu, atau dinyatakan tegas perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan yang sudah pernah dilaksanakan.
- 4. Jika penelitian merupakan penelitian "replikasi" harus menyebutkan judul dan pengarang dari penelitian yang menjadi bahan replikasinya serta perbedaan-perbedaannya.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menyebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan dilakukan. Suatu penelitian dapat saja mempunyai satu atau beberapa tujuan. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian harus disebutkan secara eksplisit.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memuat manfaat konkret dan spesifik dari hasil penelitian yang akan dilakukan, secara teoritis dan praktis. Manfaat teoritis adalah kegunaan yang terkait dengan perkembangan ilmu psikologi secara umum dan khususnya pada permasalahan yang diteliti. Manfaat praktis adalah kegunaan yang dapat diterapkan pada subjek penelitian maupun masyarakat secara luas. Hasil penelitian nantinya baik hipotesisnya diterima atau ditolak tetap memberikan manfaat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memuat hal-hal sebagai berikut:

- Bersumber dari buku ilmiah (bukan buku populer) dan jurnal ilmiah. Diutamakan merujuk pada referensi psikologi yang memuat penjelasan <u>variabel psikologi dari</u> <u>sumber aslinya (tokoh yang mengembangkan variabel tersebut).</u>
 - Cara penunjukan sumber pustaka mengikuti *Publication Manual of the American Psychological Association* (APA) edisi ke-7 (mulai halaman 481). Manual publikasi APA edisi ke-7 dapat diakses melalui https://s.uad.id/APA_style.
- 2. Sumber-sumber pustaka diuraikan secara sistematis.
- 3. Pustaka yang dikemukakan berasal dari sumber aslinya, bukan dari sumber kedua. Pengambilan bahan dari sumber, ditulis kembali dengan kalimat sendiri (parafrase dan tidak *copy-paste*). Kutipan langsung hanya dilakukan untuk definisi atau pengertian yang tak dapat diubah. Penulisan kutipan langsung di dalam tanda apostrop (" "). **Contoh penulisan kutipan dapat dilihat pada lampiran 5.**
- 4. Sistematika penulisan
 - a. Variabel Tergantung

Uraian variabel tergantung mengikuti urutan sebagai berikut:

- 1) Definisi (minimal 3 sumber)
- Aspek/komponen/ciri/dimensi/indikator/unsur/simptom dan konsep lain yang setara dengannya (minimal 2 sumber).
- Determinan/penyebab/faktor-faktor/hal-hal yang memengaruhi (minimal dua sumber). Variabel bebas yang diteliti harus termuat dalam salah satu faktor yang mempengaruhi variabel tergantung.

Setiap sub bab harus dibuat kesimpulan dalam satu paragraf terakhir.

b. Variabel Bebas

Uraian variabel bebas mengikuti urutan sebagai berikut:

- 1) Definisi (minimal 3 sumber)
- Aspek/komponen/ciri/dimensi/indikator/unsur dan konsep lain yang setara dengannya (minimal 2 sumber).

Setiap sub bab harus dibuat kesimpulan dalam satu paragraf terakhir.

c. Hubungan Antar Variabel

<u>Dinamika berpikir mengenai keterkaitan antar variabel yang akan diteliti, yang didukung dengan hasil penelitian terdahulu</u>. Penjelasannya disesuaikan dengan hipotesis yang diajukan. Bagian ini diakhiri dengan penarikan kesimpulan yang mencerminkan sikap atau keyakinan sementara yang dipegang oleh penulis. Jika variabel penelitian lebih dari dua (terdapat dua variabel bebas dan satu variabel tergantung), maka penulisan hubungan antar variabel dapat melihat <u>lampiran 4</u>.

d. Hipotesis

Merupakan dugaan sementara terhadap masalah yang dihadapi dan masih harus diuji kebenarannya secara empiris. Hipotesis harus dirumuskan secara eksplisit. Rumusan hipotesis tersebut harus dalam bentuk pernyataan, bukan pertanyaan.

Jika variabel penelitian lebih dari dua (artinya terdapat dua variabel bebas dan satu variabel tergantung), maka hipotesis harus dituliskan dalam dua tipe yaitu hipotesis mayor dan hipotesis minor.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian menguraikan tentang beberapa hal sebagai berikut:

A. Identifikasi variabel penelitian

Identifikasi variabel penelitian memuat identifikasi semua variabel yang diteliti, yang harus dikemukakan dengan jelas, meliputi variabel bebas, variabel tergantung, dan variabel-variabel lain yang terkait dengan penelitian.

B. Definisi operasional variabel penelitian

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan arahan pada pelaksanaan pengukuran suatu variabel. Hal itu tentu saja harus sejalan dengan definisi konseptual yang dikemukakan dalam bab pendahuluan dan tinjauan pustaka.

Perlu mencantumkan alat ukur penelitian dan interpretasi terhadap hasil pengukuran. Konstrak yang mendasari alat ukur harus selaras dengan konstrak teori yang digunakan oleh peneliti.

C. Populasi dan sampel atau subjek penelitian

- 1. Istilah populasi dan sampel digunakan jika penulis mengambil sebagian dari populasinya dengan menjelaskan teknik sampling yang digunakan dalam penelitiannya (studi sampling).
- 2. Istilah subjek penelitian digunakan apabila semua anggota populasi diteliti (studi populasi).
- 3. Bagian ini menerangkan dengan jelas tentang karakteristik populasi atau subjek penelitian, berapa jumlahnya dan bagaimana cara pengambilan sampel atau subjeknya (teknik samplingnya)
- 4. Teknik pengambilan sampel harus didasarkan pada rujukan ilmiah.

D. Metode pengumpulan data

- 1. Metode pengumpulan data yang akan digunakan harus dikemukakan dengan jelas, meliputi: jenis metode yang digunakan, data yang akan dikumpulkan dengan metode tersebut, alasan penggunaan metode tersebut.
- 2. Alat pengumpul data yang akan digunakan sebagai alat pengukuran harus dikemukakan dengan jelas, meliputi:
 - (a) macam atau jenis alat ukur disertai penjelasan alat ukur disusun oleh penulis sendiri atau menggunakan alat ukur siap pakai yang disusun peneliti lain.
 - (b) langkah-langkah penyusunan alat ukur (memuat konsep teori yang digunakan secara ringkas, *blueprint* alat ukur, metode penskalaan, format aitem dan format respon). Contoh *blueprint* dapat dlihat pada <u>lampiran 19</u>.
 - (c) jenis validitas yang digunakan dan metode atau teknik untuk mendapatkan informasi tentang validitas alat ukur (sesuai dengan teori psikometrika yang ada).
 - (d) metode estimasi, teknik dan formula yang digunakan untuk mencari reliabilitas alat ukur penelitian (sesuai dengan teori psikometrika yang ada).

Contoh 1, metode estimasi: konsistensi internal, teknik: belah dua, formula yang digunakan: Rulon

- Contoh 2, metode estimasi: konsistensi internal, teknik: belah sebanyak aitem, formula yang digunakan: Alpha
- 3. Dalam memilih alat pengumpul data yang disusun oleh peneliti lain perlu mempertimbangkan kesesuaian karakteristik subjek penelitian dengan subjek uji coba alat ukur tersebut, serta kualitas psikometris alat ukur (validitas, reliabilitas, dan indeks daya beda aitem).
- 4. Alat pengumpul data yang disusun oleh peneliti lain, tetap harus melalui uji validitas dan reliabilitas, kecuali alat ukur yang digunakan sudah terstandarisasi.
- 5. Alat pengumpul data yang disusun oleh peneliti lain yang bisa langsung digunakan tetap harus mencantumkan informasi properti psikometris (konstruk teori, koefisien reliabilitas, validitas, subjek yang digunakan)
- 6. Langkah-langkah pengembangan alat ukur mengacu pada teori yang relevan (termasuk uji validitas dan uji reliabilitas). Peneliti dapat merancang jumlah aitem dengan menggunakan teknik tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan.

E. Analisis data

- Analisis data mencakup uraian tentang pemilihan teknik analisis data penelitian.
 Teknik analisis harus dinyatakan secara spesifik beserta alasannya.
- 2. Peneliti perlu menyebutkan rancangan uji asumsi yang akan dilakukan beserta alasannya.
- 3. Peneliti perlu menyebutkan *software* paket statistik yang digunakan apabila analisis data menggunakan komputer, dan mengemukakan alasan tentang kecocokan paket tersebut dengan desain penelitian yang akan digunakan.

Terkait dengan metode penelitian, mahasiswa wajib mencantumkan referensi atas metode penelitian yang dipilih.

BAGIAN UTAMA PROPOSAL PENELITIAN EKSPERIMEN

Bagian utama proposal penelitian eksperimen memuat: pengantar, tinjauan pustaka, dan metode penelitian.

BAB I

PENDAHULUAN

Bagian ini memuat latar belakang masalah, keaslian penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah memuat:

- 1. Fenomena realita di lapangan yang menjadi perhatian peneliti dengan dukungan fakta/data, yang menggambarkan dinamika munculnya kesenjangan/masalah
- 2. Menjelaskan variabel tergantung sebagai variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti.
- Menjelaskan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti serta <u>dikaitkan dengan nilai-</u> <u>nilai Islam yang ada dalam Al Quran dan Hadist (tidak harus mencantumkan</u> ayat dalam Al Quran).
- 4. Menjelaskan tentang alasan pemilihan perlakuan/treatment yang akan digunakan.
- 5. Diakhiri dengan perumusan masalah dalam bentuk kalimat tanya.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan di dalam penulisan latar belakang permasalahan adalah:

- Penulisan dimulai dengan orientasi secara umum sampai dengan orientasi secara khusus. Orientasi secara umum meliputi penjelasan latar belakang permasalahan, kedudukan dan kaitannya dengan psikologi yang lebih luas, serta mengapa hal ini merupakan suatu masalah.
- 2. Orientasi secara khusus mencakup penjelasan mengenai kekhususan permasalahan yang akan diteliti, perbedaan dengan peneliti-peneliti lain yang sudah lebih dulu dilakukan, serta hal-hal yang perlu dijawab dalam penelitian ini.

B. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian perlu dikemukakan dengan menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu, atau dinyatakan tegas persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan yang sudah pernah dilaksanakan. Jika merupakan penelitian replikasi harus menyebutkan judul dan nama peneliti yang menjadi sumber replikasinya serta perbedaan-perbedaannya seperti metode penelitian, dan subjek penelitian. Penelitian terdahulu yang dipilih adalah yang memiliki persamaan dengan variabel tergantung. Hasil penelitian yang dirujuk minimal tiga judul serta salah satunya harus bersumber dari jurnal ilmiah. Kecuali penelitian dengan tema yang unik, tetapi tetap harus diusahakan memenuhi panduan ini.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menyebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan dilakukan. Suatu penelitian dapat mempunyai satu atau beberapa tujuan utama, serta satu atau beberapa tujuan tambahan. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian harus disebutkan secara eksplisit. Misalnya menguji efektifitas metode tertentu, menguji pengaruh perlakuan tertentu.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memuat manfaat konkret dan spesifik dari hasil penelitian yang akan dilakukan itu, baik secara teoritis maupun praktis. Penjelasan manfaat penelitian dimaksudkan untuk membantu para pembaca menilai kegunaan penelitian yang akan dilakukan. Kegunaan dapat ditujukan dengan memaparkan andil atau sumbangan yang dapat diterapkan dari hasil penelitian. Hasil penelitian nantinya baik hipotesisnya diterima atau ditolak tetap memberikan manfaat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memuat landasan teori yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang mendukung. Tinjauan pustaka bukanlah sekedar pemaparan konsep-konsep teoritis dan serentetan penelitian sebelumnya, tetapi haruslah diakhiri dengan kerangka berpikir mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung. Kemudian disusul dengan

penarikan simpulan yang mencerminkan sikap atau keyakinan sementara yang dipegang oleh penulis. Tinjauan pustaka berakhir pada pengarahan suatu hipotesis.

A. Variabel Tergantung

Konsep teoritik variabel tergantung meliputi: pengertian, aspek-aspek/indikator/bentuk, faktor-faktor yang memengaruhi variabel tergantung dan cara-cara untuk mengubah perilaku yang menjadi fokus penelitian (variabel tergantung).

B. Variabel Perlakuan (variabel bebas)

Konsep teoritik variabel bebas meliputi: pengertian dan aspekaspek//indikator/bentuk variabel bebas. Variabel bebas juga memuat tentang konsep teoritik tentang unsur-unsur variabel perlakuan.

C. Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Tergantung

Pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung memuat dinamika pengaruh variabel perlakuan terhadap variabel tergantung. Dinamika tersebut memuat proses-proses psikologis yang berpengaruh terhadap variabel tergantung, termasuk pada bagian mana dari perlakuan/treatment yang mempengaruhi aspek dari variabel tergantung. Penyusunan dinamika tersebut didasarkan pada teori-teori atau hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan.

D. Hipotesis

Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi yang masih harus diuji kebenarannya secara empiris. Hipotesis harus dirumuskan secara eksplisit. Rumusan tersebut harus dalam bentuk pernyataan, bukan pertanyaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menguraikan tentang identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, subjek penelitian, rancangan eksperimen, prosedur eksperimen, metode pengumpulan data, dan analisis data. **Terkait dengan metode penelitian, mahasiswa wajib mencantumkan referensi atas metode penelitian yang dipilih.**

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian memuat identifikasi semua variabel yang diperhatikan dalam penelitian, yang harus dikemukakan dengan jelas, meliputi variabel bebas (variabel perlakuan), variabel tergantung, dan variabel-variabel lain yang terkait dengan penelitian (misalnya: variabel kontrol).

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.

Definisi operasional variabel penelitian adalah definisi dari setiap variabel yang diidentifikasikan secara operasional. Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan arahan pada pelaksanaan pengukuran variabel tergantung dan pelaksanaan perlakuan.

Definisi operasional variabel tergantung dimaksudkan untuk memberikan arahan pengukuran variabel dengan menyebutkan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, domain ukurnya (aspek, indikator, gejala, ciri-ciri) serta makna skoringnya. Hal itu tentu saja harus sejalan dengan definisi konseptual yang dikemukakan dalam bab pengantar dan tinjauan pustaka. Sering terjadi, misalnya, konsep kepribadian yang dibicarakan dan dianut dalam skripsi ialah konsep yang dikemukakan oleh Maslow, sedangkan dalam pelaksanaannya digunakan EPPS yang menganut konsep Murray. Penggunaan label yang berbeda dengan isinya tersebut, tidak dibenarkan.

Definisi operasional variabel bebas/perlakuan dimaksudkan untuk memberikan arahan pada pelaksanaan perlakuan dengan menyebutkan bentuk perlakuan, frekuensi, dan durasi pemberian perlakuan. Hal itu tentu saja harus sejalan dengan definisi konseptual yang dikemukakan dalam bab pengantar dan tinjauan pustaka. Jika pedoman pemberian perlakuan (modul) menggunakan modul peneliti sebelumnya maka wajib menyebutkan identitas modul. Jika dimungkinkan dapat menyertakan bukti perijinan penggunaan modul.

C. Subjek Penelitian

Bagian ini menerangkan dengan jelas yang menjadi subjek penelitian, jumlah subjek, cara penentuan subjek, dan karakteristik subjek.

D. Rancangan Eksperimen

Rancangan eksperimen berisi desain ekperimen serta deskripsi mengenai desain eksperimen yang digunakan. Misalnya menggunakan *randomized pretest posttest design, one group pretest posttest design, small N design* atau desain lainnya. Termasuk di dalamnya mencantumkan dan menjelaskan gambar desain eksperimen. Peneliti juga perlu menjelaskan alasan penggunaan desain penelitian. Termasuk di dalamnya apabila melakukan kontrol variabel *extraneous*.

E. Prosedur Eksperimen

Prosedur eksperimen merupakan penjelasan berupa tahapan eksperimen meliputi: cara pengelompokan subjek (jika diperlukan), *informed consent*, penjelasan tahapan perlakuan secara rinci disertai rancangan modul perlakuan. *Informed consent* adalah lembar persetujuan dari responden terhadap perlakuan/*treatment* yang akan diberikan kepadanya.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dimaksud adalah metode pengukuran variabel tergantung. Metode pengumpulan data yang akan digunakan harus dikemukakan dengan jelas, sesuai dengan rancangan eksperimen yang digunakan. Alat pengumpul data yang akan digunakan harus dikemukakan dengan jelas macam atau jenisnya (misalnya tes, skala, inventori atau panduan observasi, self monitoring), kisi-kisi alat ukur (blue print). Alat ukur yang digunakan harus dijelaskan dibuat sendiri atau dimodifikasi. Peneliti juga menjelaskan tentang validitas, dan reliabilitas alat ukur penelitian. Dasar teori yang melatarbelakangi penyusunan alat ukur tertentu harus sesuai dengan dasar teori yang dikemukakan dalam tinjauan pustaka.

G. Analisis Data

Analisis data mencakup uraian tentang teknik statistik yang akan digunakan untuk menganalisis hasil penelitian. Analisis data didahului uji asumsi untuk memenuhi persyaratan analisis data yang akan dilakukan. Teknik statistik harus dinyatakan secara spesifik beserta alasannya termasuk kesesuaiannya dengan hipotesis. Peneliti perlu menyebutkan jenis dan paket statistik yang digunakan, apabila analisis data dengan menggunakan komputer. Khusus untuk *small N design* dapat dilakukan analisis statistik

deskriptif atau *visual inspection* (membaca grafik) dengan metode CDC (*Conservative Dual Criteria*) atau analisis kualitatif.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi **daftar pustaka** yang memuat semua sumber pustaka yang diacu dalam proposal dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama.

Ketentuan:

- Penulisan pustaka mengikuti panduan penulisan karya ilmiah dari *Publication Manual of the American Psychological Association* (APA) edisi ke-7 (mulai halaman 481). Panduan lengkap dapat diakses melalui https://s.uad.id/APA style. Untuk memudahkan penulisan, disarankan untuk menggunakan *reference management tools* seperti Mendeley, EndNote, dan sejenisnya.
- 2. Pustaka minimal memuat 3 jurnal nasional dan minimal 2 jurnal internasional.
- 3. Pustaka yang digunakan merupakan **terbitan 10 tahun terakhir** (terhitung dari tahun penulisan proposal). Kalau penulisan proposal dilakukan pada tahun 2020, maka pustaka yang digunakan terbitan tahun 2010 dan setelahnya, kecuali untuk pustaka yang memuat teori klasik atau *grand theory*.
- 4. Diktat kuliah yang dapat digunakan sebagai sumber pustaka hanya diktat kuliah yang diterbitkan.

Panduan Penulisan Daftar Pustaka:

1. Artikel Jurnal dengan DOI

Format:

Author, A. A., Author, B. B., & Author, C. C. (Year). Title of the article. *Title of the Journal, Volume*(Issue), Page rage. DOI

Nama penulis yang dituliskan adalah nama belakang diikuti dengan singkatan nama depan.

Contoh:

- Kanfer, R., Wanberg, C. R., & Kantrowitz, T. M. (2001). Job search and employment: A personality-motivational analysis and meta-analytic review. *Journal of Applied Psychology*, 86(5), 837-855. http://dx.doi.org/10.1037/0021-9010.86.5.837
- Tentama, F., & Abdillah, M. H. (2019). Student employability examined from academic achievement and self-concept. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(2), 243-248. https://doi.org/10.11591/ijere.v8i2.18128

2. Buku

Format:

Author, A. A., Author, B. B., & Author, C. C. (Year). *Title of the book* (edition). Publisher.

Nama penulis yang dituliskan adalah nama belakang diikuti dengan singkatan nama depan. Jika "edisi" tidak ada maka tidak perlu dituliskan. Jika ada DOI maka sertakan DOI setelah penerbit tanpa diakhiri tanda titik.

Contoh:

Tentama, F. (2014). Komitmen kerja: Tinjauan dari kepuasan upah dan gaya kepemimpinan transformasional (edisi ke-2). Cetta Media.

Tentama, F., & Muhopilah, P. (2020). *Structural equation modeling-partial least square*. Cv. Mine. https://doi.org/10.12541/.v8i2.28138

3. Buku dengan editor berbeda dari setiap bab

Format:

Author, A. A., Author, B. B., & Author, C. C. (Year). Title of the book chapter.

In A. A. Editor & D. D. Editor, *Title of the Book* (pp. #-#). Publisher.

Contoh:

Tentama, F., & Muhopilah, P. (2020). Structural equation modeling-partial least square. In F. Tentama & L. Dewi, *Analisis structural equation modeling* (pp. 48-60). Cv. Mine.

4. Artikel Berita

Format:

Author, B. B., Author, C. C., & Author, D. D. (Year, Month Date). Title of the article. *Title of the News paper or Publication*. URL

Contoh:

Stobbe, M. (2020, January 8). Cancer death rate in U.S. sees largest one-year drop ever. *Chicago Tribune*.

Tentama, F. (10 April 2014). Peran dukungan sosial pada gangguan stres pascatrauma. *Republika*. http://eprints.uad.ac.id/2749/

5. Situs Web

Format:

Author, B. B., Author, C. C., & Author, D. D. (Year, Month Date). *Title of the page or section.* URL

Contoh:

Tentama, F. (28 Oktober 2020). *Pentingnya pelatihan kesiapan kerja siswa SMK*. https://inilahjogja.com/pentingnya-pelatihan-kesiapan-kerja-siswa-smk/

- 6. Contoh penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada lampiran 6.
- 7. Terkait penulisan daftar pustaka lain yang belum tercantum pada buku panduan skripsi ini, maka mahasiswa wajib merujuk pada *Publication Manual of the American Psychological Association* (APA) edisi ke-7 (mulai halaman 481). Panduan lengkap dapat diakses melalui https://s.uad.id/APA_style.

II. SKRIPSI

Seperti proposal, skripsi juga terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir, tetapi isinya diperluas.

A. Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, ucapan terima kasih, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, serta abstrak.

1. Halaman sampul depan

Halaman sampul depan memuat: judul skripsi, maksud skripsi, lambang Universitas Ahmad Dahlan, nama dan nomor induk mahasiswa, instansi yang dituju, dan tahun penyelesaian skripsi.

- **a. Judul skripsi.** Judul skripsi dibuat sesingkat-singkatnya seperti sudah diuraikan pada proposal. Diketik dengan satu spasi dengan huruf kapital semuanya (lihat penjelasan halaman 6).
- **b. Maksud skripsi**. Maksud skripsi ialah: "Skripsi ini Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Sarjana S-1 Psikologi".
- c. Lambang Universitas Ahmad Dahlan. Lambang Universitas Ahmad Dahlan berbentuk bundar (dengan diameter 5,5 cm). Gambar matahari di tengah tampak gelap apabila difotokopi
- d. Nama mahasiswa. Nama mahasiswa yang mengajukan skripsi ditulis lengkap (tidak boleh memakai singkatan) dan tanpa gelar kesarjanaan. Nomor induk mahasiswa dicantumkan di bawah nama.
- e. Instansi yang dituju. Instansi yang dituju adalah Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.
- **f. Tahun penyelesaian skripsi.** Tahun penyelesaian skripsi ialah tahun ujian skripsi terakhir dan ditempatkan di bawah tulisan Yogyakarta.

Contoh halaman sampul dapat dilihat pada lampiran 7.

2. Halaman judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi diketik di atas kertas putih. Kata asing tetap dicetak miring.

3. Halaman persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan pembimbing, bahwa skripsi siap diujikan, lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan. Halaman persetujuan hanya diperlukan ketika akan diuji tetapi tidak ikut dijilid.

Contoh halaman persetujuan dapat dilihat pada lampiran 8.

4. Halaman pengesahan

Halaman ini memuat tanda tangan Dekan dan para penguji, serta tanggal pengesahan Dekan dan tanggal dilaksanakan ujian.

Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada <u>lampiran 9</u>.

5. Halaman pernyataan keaslian penelitian

Halaman ini memuat pernyataan tentang keaslian penelitian, yang ditandatangani dan diberi materai 10.000.

Contoh halaman pernyataan dapat dilihat pada lampiran 10.

6. Motto

Motto harus berwujud petikan Al Qur'an atau Hadits yang dapat memberikan spirit atau inspirasi bagi peneliti. Jika memungkinkan diusahakan berhubungan dengan tema/judul penelitian.

7. Halaman persembahan

Persembahan ditujukan hanya kepada orang-orang yang sangat penting dan dihormati oleh peneliti.

8. Ucapan terima kasih

Ucapan terima kasih memuat uraian singkat tentang maksud skripsi dan ucapan terima kasih. Ucapan terima kasih ditujukan kepada dekan dan staf, dosen pembimbing skripsi dan akademik, instansi tempat penelitian, responden, dan keluarga. Ucapan terima kasih tidak memuat hal-hal yang bersifat ilmiah, tetapi

tetap menggunakan bahasa dan tata tulis yang baku. **Dekan tidak perlu disebutkan nama orang yang sedang menjabat, cukup jabatannya saja.** Tidak perlu menulis kalimat "*pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu*". Cukup ditulis "*semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini*".

9. Daftar isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi dan sebagai petunjuk bagi para pembaca yang ingin melihat suatu bab atau anak sub judul. Di dalam daftar isi tertera urutan judul, sub judul dan anak sub judul disertai dengan nomor halaman.

Contoh daftar isi dapat dilihat pada lampiran 11.

10. Daftar tabel

Jika dalam skripsi terdapat "lebih" dari satu tabel, perlu adanya daftar tabel yang memuat urutan judul tabel serta nomor halaman.

Contoh daftar tabel dapat dilihat pada lampiran 12.

11. Daftar gambar

Jika di dalam skripsi dan lampiran terdapat lebih dari satu gambar, perlu adanya daftar gambar yang memuat urutan judul gambar beserta nomor halamannya.

Contoh daftar gambar dapat dilihat pada lampiran 13.

12. Daftar lampiran

Sama halnya dengan daftar tabel dan daftar gambar, daftar lampiran dibuat jika skripsi dilengkapi dengan lampiran yang banyak dan isinya adalah urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

Contoh daftar lampiran dapat dilihat pada <u>lampiran 14</u>.

13. Abstrak

Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia, yang merupakan uraian singkat tetapi lengkap tentang tujuan, metode, hasil penelitian, kesimpulan, dan kata kunci (ditulis dengan huruf kecil dan disusun berurutan sesuai abjad). Tujuan penelitian

disarikan dari tujuan penelitian pada pengantar. Abstrak dibatasi **maksimal 200 kata** dengan jarak ketikan **satu spasi**.

Contoh abstrak dapat dilihat pada lampiran 15.

B. Bagian Utama

Sebagaimana halnya dalam penulisan proposal, pembahasan bagian utama skripsi ini <u>dibedakan berdasarkan metode penelitian yang digunakan, yaitu</u> metode kuantitatif untuk penelitian survei dan eksperimen.

BAGIAN UTAMA SKRIPSI SURVEI

Bagian utama skripsi kuantitatif memuat : pengantar, tinjauan pustaka, dan metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta penutup.

BABI

PENDAHULUAN

Bagian ini memuat latar belakang masalah, keaslian penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal dan sudah diperluas.

B. Keaslian Penelitian

Sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal

C. Tujuan Penelitian

Sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal

D. Manfaat Penelitian

Sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka sama dengan yang tercantum dalam proposal dan diperluas.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Sama seperti yang sudah disajikan dalam proposal

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Sama seperti yang sudah disajikan dalam proposal.

C. Populasi dan Sampel

Sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal. Jelaskan realisasi jumlah populasi subjek penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan juga perlu dijelaskan.

D. Metode Pengumpulan Data

Sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal dan ditambahkan informasi tentang kunci skoring.

E. Metode Analisis Data

Sesuai dengan proposal.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penyajian penelitian dimulai dari orientasi kancah, uji coba alat ukur, prosedur pengumpulan data, laporan hasil analisis data penelitian, dan diakhiri dengan pembahasan.

A. Orientasi Kancah

Persiapan penelitian berisi uraian tentang gambaran singkat tetapi menyeluruh mengenai kondisi khas dari kancah penelitian serta segala persiapan yang telah dilakukan. Orientasi kancah meliputi lokasi penelitian dan hal-hal lain yang terkait dengan subjek penelitian.

B. Uji Coba Alat ukur

Jika peneliti melakukan uji coba alat ukur, maka pada sub bab ini, peneliti menjelaskan tentang beberapa hal sebagai berikut :

- 1. Persiapan, penjelasan ringkas tentang proses perijinan sampai persiapan alat ukur. Bagian ini memuat juga tabel sebaran aitem sebelum uji coba dan hasil uji validitas isi (proses dan hasil *professional judgment*, jika menggunakan validitas isi).
- 2. Waktu pelaksanaan
- 3. Jumlah subjek uji coba
- 4. Prosedur pelaksanaan uji coba
- 5. Hasil analisis uji coba, meliputi : proses seleksi aitem, jumlah aitem yang sahih, jumlah aitem yang gugur, koefisien reliabilitas, indeks daya beda aitem (daya diskriminasi aitem), dan taraf kesukaran aitem (untuk tes prestasi)
- 6. Tabel yang berisi sebaran aitem sahih dan gugur
- 7. Tabel sebaran aitem dengan penomoran ulang

Jika peneliti menggunakan alat ukur baku atau yang disusun peneliti lain, maka pada sub bab ini, peneliti menjelaskan bahwa alat itu telah mengalami uji coba di Indonesia dengan menyebutkan karakteristik subjek uji coba, hasil analisis aitem yang meliputi perhitungan reliabilitas dan validitasnya serta indeks daya beda aitemnya.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Berisi uraian tentang penentuan subjek penelitian (teknik *sampling*), prosedur pelaksanaan pengumpulan data, dan jadwal pengumpulan data. Perlu dijelaskan tentang kesesuaian rancangan penelitian dengan pelaksanaan (misal: jumlah data yang diperoleh kurang dari jumlah sampel yang ditetapkan, data tidak lengkap atau hilang), disertai dengan penjelasannya.

D. Hasil Analisis Data

Hasil analisis data terdiri dari hal-hal sebagai berikut :

- 1. Uraian yang berkaitan dengan data yang dianalisis, kategorisasi subjek, hasil uji asumsi, dan hasil analisis data.
- Penjelasan tentang apakah data yang dikumpulkan memenuhi asumsi analisis yang telah disebutkan pada bab sebelumnya atau tidak. <u>Jika uji normalitas tidak terpenuhi,</u> <u>maka peneliti perlu mengubah teknik analisis yang sesuai (non parametrik) dan</u> <u>alasannya.</u>
- 3. Apabila perhitungan dilakukan dengan komputer perlu dilaporkan seri program dan paket statistik yang digunakan.
- 4. Hasil analisis dapat disajikan dalam bentuk tabel yang diikuti dengan penjelasan yang dikaitkan dengan masing-masing hipotesis. Dalam uji signifikansi perlu disebut taraf signifikansi yang dipakai.

E. Pembahasan

Pembahasan terdiri dari hal-hal sebagai berikut :

- 1. Penjelasan secara teoritis mengenai hasil analisis data yang diperoleh berdasarkan teori-teori yang ada maupun hasil penelitian terdahulu.
- 2. Merupakan interpretasi peneliti atas hasil penelitian tersebut. Perlu dibahas tentang dinamika psikologis hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantungnya, kecenderungan kategorisasi subjek penelitian pada tiap variabel (berdasarkan deviasi standar dan mean empirik atau hipotetiknya) dengan cara memberikan beberapa interpretasi teoritis, baik secara kualitatif, kuantitatif atau secara statistik.
- 3. Pada bagian akhir pembahasan, peneliti memaparkan kekuatan dan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan. Keterbatasan dapat berupa kesulitan atau hambatan yang ditemui di lapangan.

BAB V PENUTUP

Bab Penutup memuat kesimpulan dan saran.

A. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil uji hipotesis penelitian (tidak memuat data statistik), yang sekaligus merupakan jawaban terhadap tujuan penelitian.

B. Saran

Saran dibuat atas dasar hasil penelitian, kesimpulan penelitian, dan refleksi kekuatan dan keterbatasan penelitian. Saran-saran yang bukan dari hasil penelitian tidak dibenarkan. Bagian ini terdiri dari:

1. Saran teoritis

Saran teoritis berisi pertimbangan penulis yang ditujukan kepada peneliti lain dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan dan mengembangkan atau menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan. Saran teoritis mengacu pada keterbatasan dan kekuatan penelitian.

2. Saran praktis

Saran praktis bagi pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian. Saran berisi aplikasi atau implikasi lebih lanjut dari hasil dan kesimpulan penelitian. Jika hipotesis ditolak, maka saran hanya ditujukan untuk penelitian berikutnya, yang berupa saran teoritis.

BAGIAN UTAMA SKRIPSI EKSPERIMEN

Bagian utama skripsi memuat bab pengantar, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta penutup.

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pengantar memuat latar belakang masalah, keaslian penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah dalam skripsi hampir sama dengan yang terdapat dalam proposal dan sudah lebih diperluas.

B. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian sama dengan yang terdapat dalam proposal.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sama dengan yang sudah disajikan pada proposal

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sama dengan yang sudah disajikan pada proposal

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka sama dengan yang tercantum dalam proposal dan diperluas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian sama dengan yang sudah disajikan pada proposal.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian sama dengan yang sudah disajikan pada proposal.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian sama dengan yang sudah disajikan pada proposal.

D. Rancangan Eksperimen

Rancangan eksperimen sama dengan yang sudah disajikan pada proposal.

E. Prosedur Eksperimen

Prosedur eksperimen sama dengan yang sudah disajikan pada proposal.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada dasarnya sama dengan proposal, hanya saja isinya lebih lengkap dan menyeluruh.

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data hendaklah dijelaskan secara terinci macam atau jenis alat ukur, alat siap pakai atau yang disusun peneliti lain, atau yang disusun oleh penulis sendiri, langkah penyusunan alat, dan *blue print* awal. Untuk alat yang sudah terstandar harus dicantumkan informasi psikometrisnya seperti validitas dan reliabilitasnya, serta rentang daya beda aitemnya.

G. Analisis Data

Analisis data sama dengan yang sudah disajikan pada proposal.

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

Laporan penelitian berupa penyajian penelitian dimulai dari persiapan penelitian, prosedur pengumpulan data, pelaksanaan eksperimen, laporan hasil penelitian, dan diakhiri dengan pembahasan.

A. Persiapan penelitian

Persiapan penelitian berisi uraian tentang gambaran singkat subjek penelitian serta segala persiapan yang telah dilakukan meliputi perijinan, persiapan alat ukur, dan persiapan modul.

1. Perijinan

Pelaksanaan penelitian di berbagai lembaga memerlukan ijin dari instansi yang terkait. Perijinan diperlukan untuk memastikan bahwa penelitian tidak menimbulkan efek yang merugikan bagi subjek penelitian dan lembaga/institusi tempat penelitian dilakukan.

2. Persiapan alat ukur

Berkaitan dengan penggunaan alat ukur jika alat itu berupa tes atau inventori yang diadaptasi dari negara lain, perlu ditunjukkan hasil validitas dan reliabilitasnya. Jika alat pengumpul data dalam penelitian itu dibuat oleh peneliti, maka perlu dikemukakan prosedur pembuatan alat itu secara lebih mendalam, dan terinci. Penjelasan itu meliputi *blue print* uji coba, prosedur uji coba yang dilakukan, subjek uji coba yang digunakan, dan hasil perhitungan reliabilitas dan validitasnya.

Peneliti menjelaskan tentang langkah-langkah dalam pelaksanaan pengumpulan data, seperti keseragaman dalam menyajikan alat ukur, cara mengatasi bila ada subjek yang tidak hadir, dan segala sesuatu yang perlu dilakukan untuk meningkatkan ketelitian pengumpulan data.

3. Persiapan modul eksperimen

Penyusunan modul berisi uraian langkah-langkah penyusunan modul yang meliputi penyusunan *draft* modul, penilaian oleh ahli (*professional judgement*), modul siap uji, dan uji coba modul. Uji coba modul dilaksanakan pada subjek yang memiliki karakteristik sama dengan subjek penelitian. Pada bagian ini wajib

memuat ikhtisar modul yang berisi durasi waktu, isi atau materi, metode, aktivitas, alat bantu atau material.

Modul wajib disertakan dalam lampiran. Modul memuat latar belakang penyusunan modul, tujuan, karakteristik subjek, kriteria eksperimenter, prosedur manipulasi (judul manipulasi, isi atau materi, metode, aktivitas, alat bantu atau material) secara lengkap.

B. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian berisi uraian tentang proses perijinan, lokasi penelitian, subjek penelitian, prosedur pemilihan subjek, pelaksanaan pengumpulan data awal, pelaksanaan eksperimen, uji coba modul, proses validasi, dan pengumpulan data akhir. Jelaskan pula apabila terdapat *subject mortality* atau data yang tidak lengkap.

C. Hasil Analisis Data

Hasil analisis data berisi uraian yang berkaitan dengan data yang dapat dianalisis, hasil uji asumsi, dan hasil analisis data. Berdasarkan laporan pengumpulan data, pada bab ini perlu diterangkan apakah data yang dikumpulkan memenuhi asumsi analisis yang telah disebutkan pada bab sebelumnya atau tidak. Jika tidak, maka perlu diuraikan langkah yang dilakukan oleh peneliti dan alasannya. Apabila perhitungan dilakukan dengan komputer perlu dilaporkan seri program dan paket statistik yang digunakan.

Hasil analisis data yang ditampilkan meliputi data deskriptif, kategorisasi (data akhir penelitian) dan hasil uji hipotesis. Hasil analisis dapat disajikan dalam bentuk tabel yang diikuti dengan penjelasan yang dikaitkan dengan masing-masing hipotesis. Dalam uji signifikansi perlu disebut taraf signifikansi yang dipakai. Khusus untuk *small N design* dapat dilakukan analisis statistik deskriptif atau dengan *visual inspection* (membaca grafik) dengan metode CDC (*Conservative Dual Criteria*) atau analisis kualitatif.

D. Pembahasan

Pembahasan berisi uraian mengenai penjelasan teoritis, interpretasi hasil penelitian, evaluasi proses eksperimen serta keterbatasan penelitian. Pembahasan adalah penjelasan secara teoritis mengenai hasil analisis data yang diperoleh berdasarkan teori-teori yang ada maupun hasil penelitian terdahulu. Peneliti harus

dapat menyoroti hasil-hasil penemuannya yang utama dengan memberikan interpretasi atas hasil penelitian tersebut.

Peneliti perlu melakukan evaluasi terhadap proses eksperimen baik berkaitan dengan eksperimenter, subjek penelitian maupun variabel-variabel lain yang mungkin mempengaruhi validitas penelitian. Evaluasi dapat diperoleh dari hasil observasi selama proses eksperimen. Peneliti juga dapat melakukan wawancara terhadap beberapa subjek penelitian (terutama yang menonjol) berkaitan dengan proses eksperimen untuk memperkaya hasil penelitian.

Pembahasan juga memuat refleksi penelitian atas kekuatan dan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan. Keterbatasan dapat berupa kesulitan atau hambatan yang ditemui di lapangan. Keterbatasan penelitian perlu diuraikan berkaitan dengan alat ukur, prosedur eksperimen, atau generalisasi. Berdasarkan keterbatasan ini, peneliti dapat memberikan saran untuk peneliti selanjutnya.

BAB V PENUTUP

Bab penutup memuat kesimpulan dan saran.

A. Kesimpulan

Simpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil uji hipotesis penelitian, yang sekaligus merupakan jawaban terhadap tujuan penelitian. Simpulan bukan merupakan hasil analisis data tetapi merupakan interpretasi dari hasil penelitian.

B. Saran

Saran dibuat atas dasar hasil dan simpulan penelitian, saran-saran yang tidak berdasar penelitian tidak dibenarkan. Bagian ini terdiri dari:

1. Saran teoritis

Saran teoritis berisi pertimbangan penulis yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya, yang ingin melanjutkan, mengembangkan atau menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan. Saran teoritis juga dapat mengacu pada keterbatasan dan kekuatan penelitian.

2. Saran praktis

Saran praktis bagi pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian. Saran berisi aplikasi atau implikasi lebih lanjut dari hasil dan simpulan penelitian. Jika hipotesis ditolak, maka saran hanya ditujukan untuk penelitian berikutnya, yang berupa saran teoritis.

Bagian Akhir

Bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran.

1. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka disusun seperti pada proposal mengikuti sistem panduan penulisan *Publication Manual of the American Psychological Association* (APA) edisi ke-7 (panduan lengkapnya dapat diakses melalui https://s.uad.id/APA_style). Untuk memudahkan penulisan, disarankan menggunakan *reference management tools* seperti Mendeley, EndNote, dan sejenisnya. **Contoh penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada <a href="https://example.com/**

2. Lampiran

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan pada Bagian Utama Skripsi.

36

III. NASKAH PUBLIKASI

Bagian ini menjelaskan tentang naskah publikasi skripsi yang dijilid tersendiri (jilid biasa bukan *hardcover*) yang mencakup halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan dan isi atau materi naskah publikasi. Sistematika penulisan naskah publikasi adalah sebagai berikut :

A. Halaman Sampul

Bahan, warna, dan isi tulisan halaman sampul naskah publikasi adalah hampir sama dengan skripsi. Perbedaanya adalah tulisan skripsi diganti naskah publikasi.

B. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan dibuat sama seperti skripsi, tetapi hanya ditandatangani oleh dosen pembimbing.

C. Isi atau Materi

Isi atau materi naskah publikasi adalah berupa ringkasan dari keseluruhan bab dalam skripsi. Jumlah halaman naskah publikasi antara 15 sampai dengan 20 halaman. Sistematika bagian ini adalah:

- 1. Judul
- 2. Nama penulis
- 3. Lembaga tempat studi penulis
- 4. Alamat email penulis

Contoh:

EYE MOVEMENT DESENSITIZATION AND REPROCESSING (EMDR) UNTUK MENURUNKAN PTSD PADA KORBAN INSES

Dwi Sari Rizki*¹, **Khoirudin Bashori**², **Elli Nur Hayati**³ Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan

Jalan Kapas no 9 Semaki Yogyakarta 55166

*dwisaririzki90@gmail.com

5. Abstrak (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)

Abstrak ditulis dalam **satu paragraf utuh**, maksimal 200 kata dengan spasi tunggal. Abstrak hasil penelitian harus mengandung: (a) Pendahuluan (b) Tujuan penelitian; (b) metode/pendekatan penelitian (Desain, Subjek, Instrumen, Teknik Analisis Data); dan (c) hasil temuan; (d) Kesimpulan.

6. Kata Kunci

Spesifik, Minimal 3 kata atau frase, ditulis dengan huruf kecil semua, disusun dengan urutan abjad

7. Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, kajian teoritik, tujuan penelitian, dan hipotesis untuk kuantitatif dan eksperimen, atau rumusan masalah untuk kualitatif.

8. Metode penelitian

Menjelaskan terkait desain penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data. dan teknik analisis data.

9. Hasil dan pembahasan

Menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan yang didukung dengan teori-teori yang sesuai serta keterbatasan penelitian. **Tabel dan gambar disusun berdasarkan** *Publication Manual of the American Psychological Association* (APA) edisi ke-7.

10. Kesimpulan

Berisi kesimpulan dan rekomendasi yang ditulis dalam satu paragraf . Kesimpulan Penelitian berdasarkan pada pembahasan dan tidak mengulang hasil penelitian.

Contoh kesimpulan:

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa resiliensi pada anak/remaja memainkan peran yang sangat penting dalam melindungi remaja dari berbagai efek negatif dari situasi konflik dalam lingkungan keluarganya. Konflik antar orangtua meningkatkan kerentanan remaja untuk mengalami masalah sedangkan

resiliensi meningkatkan faktor protektif yang berperan menyeimbangkan dengan menurunkan kerentanan tersebut dan memberi kesempatan untuk tumbuh. Konflik antar orang tua terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap depresi dan kecemasan pada remaja, oleh karena remaja umumnya masih berada dalam pengasuhan orangtuanya maka pemahaman tentang masalah resiliensi pada remaja tidak dapat dipisahkan dari resiliensi pada orangtuanya. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah perlu dilakukan penyempurnaan alat ukur dengan mengujicobakan pada sampel yang lebih luas, baik dari segi rentang usia, pendidikan, etnik, maupun jumlah subjek penelitian, selanjutnya dapat dilakukan penelitian yang mendalam terutama untuk variabel persepsi tentang konflik antar orang tua dan resiliensi, sehingga dapat dikembangkan alat ukur dengan konstruk yang lebih sesuai dengan konteks budaya Indonesia.

11. Daftar pustaka

Disusun berdasarkan standar penulisan ilmiah APA edisi ke-7. Panduan lengkapnya dapat diakses melalui https://s.uad.id/APA style). Untuk memudahkan penulisan, disarankan menggunakan *reference management tools* seperti Mendeley, Zotero, EndNote, dan sejenisnya. Contoh penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada lampiran 6.

IV. TATA TULIS

Tata tulis meliputi bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, daftar tabel dan gambar, bahasa, dan penulisan nama.

A. Bahan dan Ukuran

Bahan dan ukuran mencakup naskah, sampul, warna sampul, tulisan pada sampul, dan ukuran.

1. Naskah

Naskah diketik di atas kertas A4 80 gr dan tidak bolak-balik.

2. Sampul

Sampul dibuat di atas kertas *buffalo* atau sejenisnya, yang diperkuat dengan karton dan dilapisi dengan plastik (*hardcover*). Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul dan contohnya tertera pada lampiran 7.

3. Warna Sampul

Warna sampul biru muda (contoh dapat dilihat di Unit Urusan Skripsi Fakultas Psikologi UAD). Jika warna sampul tidak sesuai dengan contoh, maka harus diganti dan disesuaikan dengan contoh.

4. Ukuran

Ukuran naskah adalah A4 dengan panjang 21 x 29,7 cm.

B. Pengetikan

Pengetikan meliputi jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul, perincian ke bawah, dan letak gambar, tabel serta penulisan.

1. Jenis Huruf

- Naskah. Naskah diketik dengan word processor dengan jenis font Arial ukuran 12 (berlaku untuk seluruh naskah).
- **b. Istilah asing**. Istilah asing (selain Bahasa Indonesia) diketik miring.

2. Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan di bawah angka sepuluh. Bilangan di bawah angka sepuluh diketik dengan huruf, sedangkan mulai angka 10 diketik dengan angka, misalnya: Dari hasil uji coba 10 subjek yang gugur. Kecuali pada permulaan kalimat, ditulis: Sepuluh subjek dinyatakan gugur. Kecuali pada judul skripsi angka ditulis seperti apa adanya. Misal:Pada Siswa SMA Negeri 2 Yogyakarta.
- b. Bilangan desimal. Bilangan desimal ditandai dengan koma untuk tulisan berbahasa Indonesia (contoh: F=17,538), dan titik untuk tulisan berbahasa Inggris (contoh: F= 17.538)
- **c. Satuan ukuran** dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, misalnya m, g, kg.

3. Jarak Baris

Jarak antara dua baris dibuat dua spasi, kecuali abstrak, kutipan langsung lebih dari satu baris (dimulai dengan satu tabulasi dan dicetak rata kanan dan rata kiri), judul daftar (tabel) dan gambar yang lebih dari satu baris, dan daftar pustaka yang diketik dengan jarak satu spasi ke bawah.

4. Batas Tepi

Batas pengetikan dari tepi kertas, diatur sebagai berikut :

a. tepi atas : 4 cm

b. tepi bawah : 3 cm

c. tepi kiri : 4 cm

d. tepi kanan : 3 cm

5. Pengisian Ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan, dan tidak diperkenankan ada ruangan yang terbuang, kecuali kalau akan memulai alinea baru, rumus, daftar, gambar, sub judul atau hal-hal yang khusus.

6. Alinea Baru

Alinea baru dimulai pada indensasi 9 ketukan (ketikan yang ke-10) dari batas kiri.

7. Permulaan Kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, misal : Sepuluh subjek

8. Judul dan Sub Judul

- **a. Judul.** Judul harus ditulis dengan huruf besar (kapital) yang dicetak tebal (*bold*) semua dan diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik atau tanda baca apapun. Judul bab diketik dua spasi.
- b. Sub judul. Sub judul ditulis simetris di tengah-tengah, awal tiap kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, dan semua dicetak tebal, tanpa diakhiri tanda titik atau tanda baca apapun. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru. Sub-judul diketik 1 (satu) spasi jika lebih dari dua baris dan simetris ditengah-tengah.
- c. Anak sub judul. Anak sub judul dimulai dari batas tepi kiri dan dicetak tebal, tetapi hanya huruf pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri tanda titik dan tanda baca apapun. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.
- **d. Sub anak sub judul**. Sub anak sub judul ditulis mulai dari batas tepi kiri, hanya awal huruf pertama dari sub awal sub judul huruf kapital, dan diakhiri dengan titik. Kalimat pertama yang menyusul kemudian, diketik terus ke belakang dalam satu baris dengan sub anak sub judul.

Contoh penulisan judul dan lain-lainnya pada lampiran 16.

9. Perincian ke Bawah

Jika pada penulisan naskah ada perincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka-angka atau huruf sesuai dengan derajat perincian di bawah ini. Perlu diketahui perincian tidak ditulis masuk ke dalam, tetapi tetap ditulis rata tepi kiri kertas.

Contohnya:

I di dalamnya A;

A di dalamnya 1;

1 di dalamnya a;

- a di dalamnya 1);
- 1) di dalamnya a);
- a) di dalamya (1);
- (1) di dalamnya (a).

Penggunaan tanda -, $\sqrt{}$, \blacksquare , \bullet , atau yang semacamnya, yang ditempatkan di depan perincian tidak dibenarkan.

10. Letak gambar, tabel, daftar, persamaan

Gambar, tabel, daftar, persamaan ditulis rata tepi kiri pengetikan.

C. Penomoran

Bagian ini terdiri dari penomoran halaman, tabel (daftar), gambar, dan persamaan.

1. Halaman

- a. Bagian awal laporan. Bagian awal laporan dimulai dari halaman judul sampai ke abstrak diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil dan ditempatkan di bagian bawah tengah.
- **b. Bagian utama dan bagian akhir.** Bagian utama dan bagian akhir dimulai dari pengantar (Bab I) sampai ke halaman terakhir, termasuk halaman daftar pustaka dan halaman lampiran, memakai angka Arab sebagai nomor halaman.
- c. Nomor halaman. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman itu. Penulisan nomor halaman pada halaman yang memuat judul atau bab, di sebelah tengah bawah.
- d. Nomor halaman. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan1,5 cm dari tepi atas atau tepi bawah.

2. Tabel (daftar)

Tabel (daftar) diberi nomor urut dengan angka Arab.

3. Gambar

Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab

D. Tabel, Daftar dan Gambar

1. Tabel (daftar)

- a. Tulisan dan Nomor tabel (daftar). Tulisan dan nomor tabel (daftar) ditulis dengan huruf kapital hanya pada awal suku kata dan ditempatkan rata tepi kiri di atas tabel (daftar), tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Judul tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf kapital hanya pada awal suku kata diatas tabel mulai dari tepi kiri. Judul tabel di cetak miring (lihat contoh lampiran 17).
- c. Tabel (daftar). Tabel (daftar) ditulis rata kiri, tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel (daftar), dicantumkan nomer tabel (daftar) dan kata lanjutan, tanpa judul.
- d. Tabel (daftar) yang lebih dari dua halaman. Tabel (daftar) yang lebih dari dua halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.
- e. Kolom dan baris. Kolom dan baris diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas. Judul dalam kolom dicetak tebal (bold).
- f. Kalau tabel (daftar) lebih besar dari ukuran lebar kertas, Kalau tabel (daftar) lebih besar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang keatas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas (bagian yang dijilid/ dibendel).
- **g. Di atas dan di bawah tabel (daftar).** Diberi ruang kosong (*space*), agar terpisah dari uraian pokok dalam makalah.

Contoh penulisan tabel dapat dilihat pada lampiran 17.

2. Gambar

- **a. Bagan, grafik, peta dan foto.** Bagan, grafik, peta dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
- b. Tulisan nomor gambar. Tulisan nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar, ditulis dengan huruf kapital pada setiap awal suku kata tanpa diakhiri dengan titik.
- c. Gambar. Gambar tidak boleh dipenggal.

- d. Keterangan gambar. Keterangan gambar diletakkan di tempat-tempat yang kosong di dalam gambar dan jangan di halaman lain, akan tetapi sebaiknya di tulis di bawah gambar.
- e. Bila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas (bagian yang dijilid/dibendel)..
- **f. Ukuran gambar.** Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan sewajarwajarnya, tidak terlalu kurus atau terlalu gemuk.
- g. Bagan dan grafik. Bagan dan grafik dibuat dengan tinta hitam yang tidak mudah luntur, kecuali dikehendaki lain.
- h. Letak gambar. Letak gambar diatur supaya simetris.
 Contoh penulisan gambar dapat dilihat pada lampiran 18.
- i. Sumber gambar. Sumber gambar dicantumkan
 Contoh penulisan gambar dapat dilihat pada lampiran 18.

E. Bahasa

1. Bahasa

Bahasa yang digunakan ialah Bahasa Indonesia baku (ada subjek dan predikat, bila perlu ditambah dengan objek dan keterangan).

2. Bentuk kalimat

Kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua (saya, aku, kita, engkau, kami, dan lain-lain), tetapi dibuat bentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, kata "saya" diganti dengan peneliti/penulis.

3. Istilah

- a. Istilah. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah diindonesiakan.
- b. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, ditulis dengan huruf miring.

4. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi

- **a. Kata depan**. Kata depan, misalnya "pada" sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subjek (merusak kalimat).
- **b. Kata penghubung.** Kata penghubung, seperti "sehingga", "sedangkan", "namun", "meskipun" tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat.

- **c. Kata "dimana" dan "dari".** Kata "dimana" dan "dari" sering kurang tepat pemakaiannya, dan diperlakukan sama seperti kata "*where*" dan "*of*" dalam Bahasa Inggris. Bentuk demikian tidaklah baku dan jangan digunakan..
- d. Awalan "ke-" dan "di-". Awalan "ke" dan "di" harus dibedakan dengan kata depan "ke" dan "di". Untuk awalan penulisannya disambung. Contoh: diangkat. Untuk kata depan penulisannya dipisah. Contoh: di sekolah.
- e. Tanda baca. Tanda baca harus digunakan dengan tepat.

F. Penulisan Nama

1. Nama penulis yang diacu dalam uraian

- a. Penulisannya mengacu pada panduan penulisan ilmiah APA edisi ke-7. Panduan lengkap dapat diakses melalui https://s.uad.id/APA_style.
- b. Format dasar penulisan: nama belakang penulis, tahun
- c. Mengutip kalimat dari penulis lain, selalu gunakan nama belakang.
- d. Menuliskan nama belakangnya diikuti koma lalu tahun diterbitkannya buku, jurnal, situs web, atau lainnya.

Contoh dapat dilihat pada lampiran 5.

2. Nama Penulis dalam Daftar Pustaka: penulisannya mengacu pada panduan APA edisi ke-7. Panduan lengkap dapat diakses melalui https://s.uad.id/APA_style.

3. Derajat kesarjanaan

Derajat kesarjanaan tidak boleh dicantumkan, kecuali dalam ucapan terima kasih.

G. Istilah Baru

Istilah-istilah baru yang belum diberlakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asalkan konsisten. Dalam penggunaan pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung). Kalau banyak sekali menggunakan istilah baru, sebaiknya digunakan daftar istillah di belakang.

V. PENILAIAN SKRIPSI

Nilai akhir skripsi merupakan gabungan dari rerata nilai ujian dan rerata nilai proses pembimbingan, dengan komposisi bobot sebagai berikut:

- a. Nilai ujian skripsi = 80%
- b. Nilai pembimbingan = 20%

A. Rubrik Penilaian Ujian Skripsi

ASPEK	INDIKATOR	1	2	3	4
PENILAIAN		C-	C hingga C+	B- hingga B+	A- hingga A
		51.25 - 54.99	55 – 62.49	62.50 - 76.24	76.25 - 100
1. Topik	Kebermanfaatan	Kebermanfaatan hanya sampai pada tataran pemahaman topik	Berlaku hanya untuk kelompok subjek saja	Kebermanfaatan dapat digeneralisasi pada populasi penelitian (kuantitatif)/ implikasi(kualitatif) pada masyarakat	Kebermanfaatan dapat digeneralisasi pada populasi hipotetik (kuantitatif)/ adanya temuan baru (kualitatif)
2. Latar belakang masalah	 Das Sollen Das Sein Gap das sein dan das sollen (pada VT) Perumusan masalah 	Das sein belum adaTidak ada permasalahan	Das sein dan das sollen adaBelum ada permasalahan	 Das sein dan das sollen ada Ada permasalahan, tetapi belum dirumuskan 	 Das sein dan das sollen ada Permasalahan telah dirumuskan
3. Penguasaan konsep/teori	Pemahaman teoritis tentang variabel (kuantitatif)	Belum memahami variabel penelitian	Mampu memahami variabel tergantung	Mampu memahami variabel-variabel penelitian, tetapi belum sampai pada keterkaitan antar variabel	Mampu memahami keterkaitan antar variabel

	Eksplorasi teoritik/konseptual (kualitatif)	Belum mengeksplorasi bahan rujukan, sehingga menonjolkan opini	Sudah melakukan eksplorasi bahan rujukan, namun masih didominasi oleh opini	Eksplorasi bahan rujukan sudah memadai, namun masih ada opini.	Eksplorasi mendalam dengan didukung oleh bahan rujukan yang memadai
4. Metodologi	Pemilihan subjekDesain penelitianAnalisis data	Pemilihan subjek, desain penelitian dan analisis data tidak sesuai dengan tujuan penelitian	Pemilihan subjek, desain penelitian dan analisis data secara tertulis telah sesuai dengan tujuan penelitian, namun terjadi banyak kesalahan dalam pelaksanaan	Pemilihan subjek, desain penelitian dan analisis data secara tertulis telah sesuai dengan tujuan penelitian, namun terjadi kesalahan minor dalam pelaksanaan	Pemilihan subjek, desain penelitian dan analisis data tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian tanpa kesalahan
5. Pembahasan	Komprehensif	Tidak ada pembahasan, hanya menulis ulang hasil	Membahas tetapi hanya menggunakan referensi yang terbatas	Membahas berdasar referensi, namun belum muncul dinamika	Membahas berdasar referensi, sehingga muncul dinamika
6. Tata tulis	EjaanTanda BacaPengetikanStruktur kalimat (SPOK)	Dominan (hampir di setiap halaman), lebih dari 80% dari keseluruhan skripsi	Kesalahan lebih dari 50%, kurang dari 80% dari keseluruhan skripsi	Kesalahan lebih dari 20%, kurang dari 50% dari keseluruhan skripsi	Kesalahan kurang dari 20% dari keseluruhan skripsi
7. Penguasaan penelitian	Pemahaman keterkaitan antara problem, teori, metode, sampai dengan pembahasan	Tidak memahami bagian-bagian penelitian	Belum memahami beberapa komponen penelitian,	Memahami komponen-komponen penelitian, namun belum sampai pada kesatuan benang merah dari problem hingga pembahasan	Memahami benang merah penelitian dari problematika sampai menyampaikan dinamika

8. Penyampaian	JelasRuntutLancarMedia	Tidak mampu menjelaskan	Mampu menyampaikan dengan jelas, namun kurang runtut dan tidak lancar	Mampu menyampaikan dengan jelas dan runtut, namun kurang lancar	Mampu menyampaikan dengan jelas, runtut dan lancar dengan media yang mendukung
----------------	---	----------------------------	---	---	--

B. Penilaian Proses Pembimbingan Skripsi

Terdapat 4 aspek penilaian dalam proses pembimbingan skripsi, antara lain:

- 1. Waktu penyelesaian
- 2. Motivasi
- 3. Konsistensi/kedisiplinan
- 4. Kooperatif

Lampiran 1. Contoh Halaman Judul Proposal

HUBUNGAN ANTARA KEPUASAN KERJA, *REWARD*SYSTEM DENGAN LOYALITAS KARYAWAN KEPADA PERUSAHAAN

PROPOSAL

diajukan untuk Menyusun Skripsi S-1



Oleh:

Budiman Sanjaya 12013350

FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA 2016

Lampiran 2. Contoh Halaman Persetujuan Proposal

Proposal Berjudul:

HUBUNGAN ANTARA KEPUASAN KERJA, *REWARD*SYSTEM DENGAN LOYALITAS KARYAWAN KEPADA PERUSAHAAN

diajukan oleh:

Budiman Sanjaya 12013350

Telah disetujui oleh:

Fakultas Psikologi Pembimbing Skripsi,

Dekan Fakultas Psikologi

ttd ttd

Nawangwulan, S.Psi., M.Si Dra. Elli Nur Hayati, M.P.H., Ph.D

Lampiran 3. Contoh Daftar Isi Proposal

DAFTAR ISI

		Halaman
HALAN	IAN JUDUL	i
HALAN	IAN PERSETUJUAN	ii
DAFTA	R ISI	iii
BAB I.	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	
	B. Keaslian Penelitian	
	C. Tujuan Penelitian	
	D. Manfaat Penelitian	
BAB II.	TINJAUAN PUSTAKA	5
	A. Loyalitas Karyawan pada Perusahaan	6
	B. Kepuasan Kerja	7
	C. Hubungan antara Kepuasan Kerja dengan Loyalitas	
	Karyawan pada Perusahaan	8
	D. Hipotesis	9
BAB III	METODE PENELITIAN	10
	A. Identifikasi Variabel Penelitian	10
	B. Definisi Operasional	10
	C. Populasi dan Sampel	11
	D. Metode Pengumpulan Data	11
	E. Analisis Data	12
DAFTA	R PUSTAKA	13

Lampiran 4. Contoh dinamika hubungan untuk penelitian yang memiliki lebih dari dua variabel bebas.

A	. Hubungan ant	ara Lovalitas	dan Kedisi	plinan Keri	ia denga	n Kineria	a Karv	awan

1. Hubungan antara Loyalitas dengan Kinerja Karyawan
Beri penjelasan
2. Hubungan antara Kedisplinan kerja dengan Kinerja Karyawan

3. Hubungan antara Loyalitas dan Kedisiplinan Kerja dengan Kinerja Karyawan

Beri penjelasan

Beri penjelasan

53

Lampiran 5. Contoh Cara Penunjukan Sumber Pustaka

Penunjukan sumber pustaka dalam uraian, dapat dilakukan dengan cara:

Kutipan Satu Penulis

Format penulisan: (Author's Last Name(s) or Organization, Year)

1. Nama Penulis pada Bagian Permulaan Kalimat

Contoh: Steinberg (2002) mengidentifikasi faktor-faktor protektif yang sangat penting, yang menurunkan kecenderungan keterlibatan remaja dalam penyalahgunaan

NAPZA.

2. Nama Penulis pada Bagian Tengah Kalimat

Contoh: Skala budaya perusahaan yang digunakan adalah skala budaya perusahaan berdasar konsep Miller (1987), yang terdiri dari delapan aspek.

3. Nama Penulis pada Bagian Akhir Kalimat

Contoh: Kelompok kecil yang terdiri dari 8-10 remaja memiliki keuntungan untuk perkembangan suatu komunitas sesungguhnya (Gass, 1993).

Kutipan Dua Penulis

Jika penulis terdiri atas dua orang, maka keduanya harus disebutkan.

Contoh 1:

Menurut Yatim dan Irwanto (2013), penyalahgunaan narkotika adalah pemakaian narkotika secara tetap dan bukan untuk tujuan pengobatan, atau digunakan tanpa mengikuti aturan takaran yang seharusnya.

Contoh 2:

Stres kerja merupakan fenomena yang umum terjadi di berbagai seting kerja (Howard & Gibson, 2011).

4. Penulis Lebih dari Dua Orang

Jika mengutip dari tiga atau lebih penulis, maka tidak perlu menuliskan semua nama belakang penulis. Cara menulisnya adalah cukup menuliskan **nama belakang penulis pertama** diikuti "et al." lalu koma dan diakhiri "tahun".

Contoh:

Kesiapan kerja siswa SMK dipengaruhi oleh kemandirian dan kedisiplinan (Tentama *et al.*, 2016).

5. Yang Diacu Lebih dari Dua Sumber

- a. Bila nama penulis masuk dalam uraian, semua sumber disebutkan, antara sumber-sumber itu dipasang tanda koma. Contoh: Menurut Fuhrmann (2010), Kaminer (2011), dan Steinberg (2012), remaja sebagai kelompok yang kritis membutuhkan informasi-informasi dengan kualitas argumentasi.
- b. Jika penulis tidak masuk dalam uraian, maka antara sumber-sumber itu dipasang tanda titik koma. Contoh: Remaja sebagai kelompok yang kritis membutuhkan informasi-informasi dengan kualitas argumentasi (Fuhrmann, 2010; Kaminer, 2011; Steinberg & Gross, 2012).

6. Pengutipan dari Sumber Kedua

Pengutipan dari sumber kedua harus menyebutkan nama penulis aslinya. Contoh: Menurut King (Fisher, 2013), informasi dapat digunakan untuk mengubah perilaku seseorang sesuai dengan apa yang diinginkan pemberi informasi. Dalam hal ini yang terdapat dalam daftar pustaka hanyalah tulisan Fisher (2012). Sedapat mungkin yang dibaca adalah sumber aslinya.

Lampiran 6. Contoh Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka merujuk pada panduan penulisan ilmiah APA edisi ke-7.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (1997). Self efficacy the exercise of control. W.H. Freeman and Company.
- Duffy, K.G., & Wong, F. Y. (2011). Community psychology. Allyn & Bacon.
- Kanfer, R., Wanberg, C. R., & Kantrowitz, T. M. (2001). Job search and employment: A personality-motivational analysis and meta-analytic review. *Journal of Applied Psychology*, 86(5), 837-855. http://dx.doi.org/10.1037/0021-9010.86.5.837
- Prior, M. (2013). *Childhood autism in case studies in abnormal psychology*. John Willey And Sons.
- Schaubroeck, J., Lam, S.S.K., & Xie, J. L. (2012). Collective efficacy versus self efficacy in coping responses to stressors and control: A cross cultural study. *Journal of Applied Psychology*, *85*(4), 512-525.
- Stobbe, M. (2020, January 8). Cancer death rate in U.S. sees largest one-year drop ever. *Chicago Tribune*.
- Tentama, F., & Muhopilah, P. (2020). *Structural equation modeling-partial least square*. Cv. Mine. https://doi.org/10.12541/.v8i2.28138
- Tentama, F. (28 Oktober 2020). *Pentingnya pelatihan kesiapan kerja siswa SMK*. https://inilahjogja.com/pentingnya-pelatihan-kesiapan-kerja-siswa-smk/
- Tentama, F. (2014). Komitmen kerja: Tinjauan dari kepuasan upah dan gaya kepemimpinan transformasional (edisi ke-2). Cetta Media.
- Tentama, F. (10 April 2014). Peran dukungan sosial pada gangguan stres pascatrauma. *Republika*. http://eprints.uad.ac.id/2749/
- Wooldridge, M.B., & Shapka, J. (2012). Playing with technology: Mother-toddler interaction scores lower during play with electronic toys. *Journal of Applied Developmental Psychology,* 33(5), 211-218. http://dx.doi.org/10.1016/j.appdev.2012.05.00

Lampiran 7. Contoh Halaman Sampul Depan Skripsi

HUBUNGAN ANTARA KEPUASAN KERJA, *REWARD*SYSTEM DENGAN LOYALITAS KARYAWAN KEPADA PERUSAHAAN

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Sarjana Psikologi



Oleh:

Budiman Sanjaya 12013350

FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA 2016

Lampiran 8. Contoh Halaman Persetujuan Skripsi *)

HUBUNGAN ANTARA KEPUASAN KERJA, *REWARD*SYSTEM DENGAN LOYALITAS KARYAWAN KEPADA PERUSAHAAN

Yang diajukan oleh:

Budiman Sanjaya 12013350

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji

	Telah disetujui oleh:
Pembimbing,	
ttd	
Drs. Firdaus, M.Si.	Tanggal
*) Halaman persetujuan hanya	diperlukan ketika akan diuji tetapi tidak ikut dijilid.

Lampiran 9. Contoh Halaman Pengesahan Skripsi

PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA KEPUASAN KERJA, *REWARD*SYSTEM DENGAN LOYALITAS KARYAWAN KEPADA PERUSAHAAN

Yang disusun oleh:

Budiman Sanjaya 12013350

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Guna ivie	mperolen Gelar Sarja	ana Psikologi
	Pada Tanggal	
	Fakultas Psikolog	i
L	Iniversitas Ahmad Da	
	Pada Tanggal	
	r add ranggar	
	Dekan,	
	ttd	
	Nama, gelar	
Pembimbing: Nama, gelar		
Dewan Penguji		Tanda Tangan
1. Nama, gelar		
2. Nama, gelar		
-		
3. Nama, gelar		

Lampiran 10. Contoh Penulisan Pernyataan Keaslian Penelitian

Pernyataan Keaslian Penelitian

Bismillaahirrohmaanirrohiim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Budiman Sanjaya

NIM : 12013350 Fakultas : Psikologi

menyatakan skripsi yang saya susun dengan judul "Hubungan antara Kepuasan Kerja, Reward System dengan Loyalitas Karyawan kepada Perusahaan" ini, secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Jika di kemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya sanggup menerima segala sanksi sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 01 Mei 2020 Yang menyatakan

Materai Rp 10.000 ttd

Budiman Sanjaya

NIM: 12013350

Lampiran 11. Contoh Daftar Isi Skripsi Survei

Catatan : Semua Daftar isi diketik 1.5 spasi. Seperti contoh di bawah ini.

DAFTAR ISI

HAI AM	HIAN JUDUL	Halaman i
	IAN PENGESAHAN	ii
	IAN MOTTO	iii
	IAN PERSEMBAHAN	iv
	N TERIMA KASIH	
	R ISI	V
		Vİ
	R TABEL	VII
	R GAMBAR	viii
DAFTA	R LAMPIRAN	ix
BAB I.	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Keaslian Penelitian	6
	C. Tujuan Penelitian	7
	D. Manfaat Penelitian	8
BAB II.	TINJAUAN PUSTAKA	9
	A. Loyalitas Karyawan pada Perusahaan	9
	B. Kepuasan Kerja	14
	C. Hubungan antara Kepuasan Kerja dengan Loyalitas	
	Karyawan pada Perusahaan	22
	D. Hipotesis	25
BAB III.	METODE PENELITIAN	26
	A. Identifikasi Variabel Penelitian	26
	B. Definisi Operasional	26
	C. Populasi dan Sampel	. 27
	D. Metode Pengumpulan Data	28
	E. Analisis Data	31

BAB IV. HA	SIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	32
A.	Orientasi Kancah	32
B.	Uji Coba Alat Ukur	32
C.	Prosedur Pengumpulan Data	36
D.	Hasil Analisis Data	38
E.	Pembahasan	40
BAB V. PEN	NUTUP	44
A.	Kesimpulan	44
B.	Saran	45
DAFTAR PI	USTAKA	46
I AMPIRAN		48

Lampiran 12. Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Skala Loyalitas	28
Tabel 2. Kisi-kisi Skala Kepuasan Kerja	. 29
Tabel 3. Sebaran aitem skala kepuasan kerja	. 34
Tabel 4. Sebaran aitem skala loyalitas	. 35
Tabel 5. Hasil uji normalitas	. 37
Tabel 6. Hasil uji linearitas	. 37

Lampiran 13. Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Bagan 1. Dinamika hubungan antara kepuasan kerja dengan	
Loyalitas karyawan	23
Bagan 2. Sebaran skor loyalitas	36
Bagan 3. Sebaran skor kepuasan kerja	37

Lampiran 14. Contoh Penulisan Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Skala Penelitian	51
Lampiran 2. Data Uji Coba	. 60
Lampiran 3. Hasil Analisis Data Uji Coba	70
Lampiran 4. Data Penelitian	76
Lampiran 5. Hasil Analisis Data Penelitian	84
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian	. 90

Lampiran 15. Contoh Abstrak Skripsi

HUBUNGAN ANTARA KEPUASAN KERJA DENGAN LOYALITAS KARYAWAN KEPADA PERUSAHAAN

Abstrak

(Tujuan Penelitian)	
	dst
(Metode Penelitian)	
(Hasil Penelitian)	
, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	
(Kesimpulan)	
	dst

Kata kunci: kepuasan kerja, loyalitas karyawan

Lampiran 16. Contoh Penulisan Judul, Sub Judul, Anak Sub Judul

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

B. Loyalitas Karyawan pada Perusahaan

german regamma man	Januari Parata Portacani		
Wignyo dan Soebroto	(Kuntjoro, 2002) meng	gemukakan loyalitas	karyawan pa

ada perusahaan memiliki makna.....

2. Aspek-aspek loyalitas karyawan pada perusahaan

1 Pengertian lovalitas karvawan nada nerusahaan

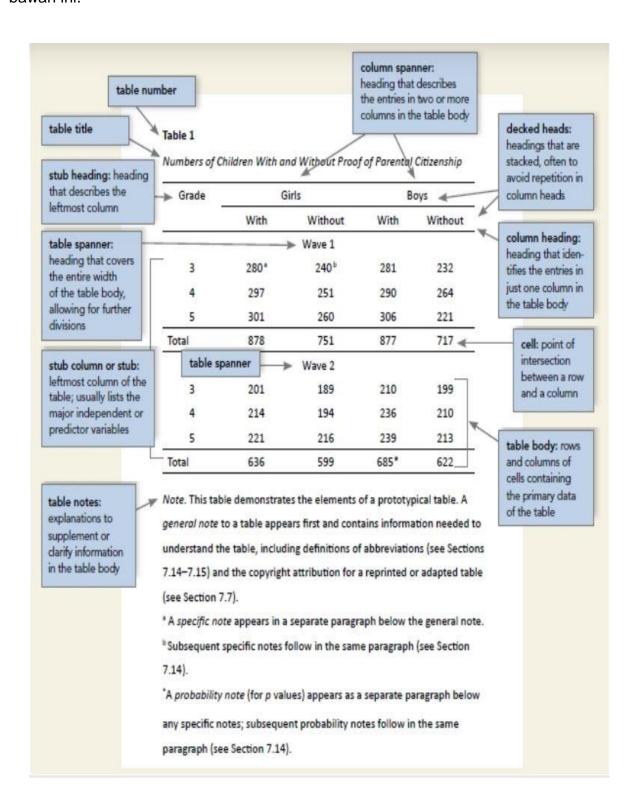
Junaidi dan Dharmmesta (2002) mengemukakan empat aspek loyalitas yaitu :

- a. Struktur keyakinan (kognitif). Adalah informasi perusahaan yang dipegang oleh karyawan. Harus ada anggapan bahwadst.
- b. Struktur sikap (afektif). Artinya tingkat kesukaan karyawan terhadap perusahaannyadst.
- c. Struktur niat (konatif). Artinya karyawan harus mempunyai niat untukdst.
- d. Struktur keperilakuan. Artinya bagaimana karyawan menyikapi kebijakankebijakan.....dst.

Catatan: Sela antara Judul, Sub judul, dan Anak sub judul harus diberi 2 spasi.

Lampiran 17. Contoh Penulisan Tabel

Catatan : Tabel harus terletak di tepi kiri beserta judul tabelnya. Seperti contoh di bawah ini.

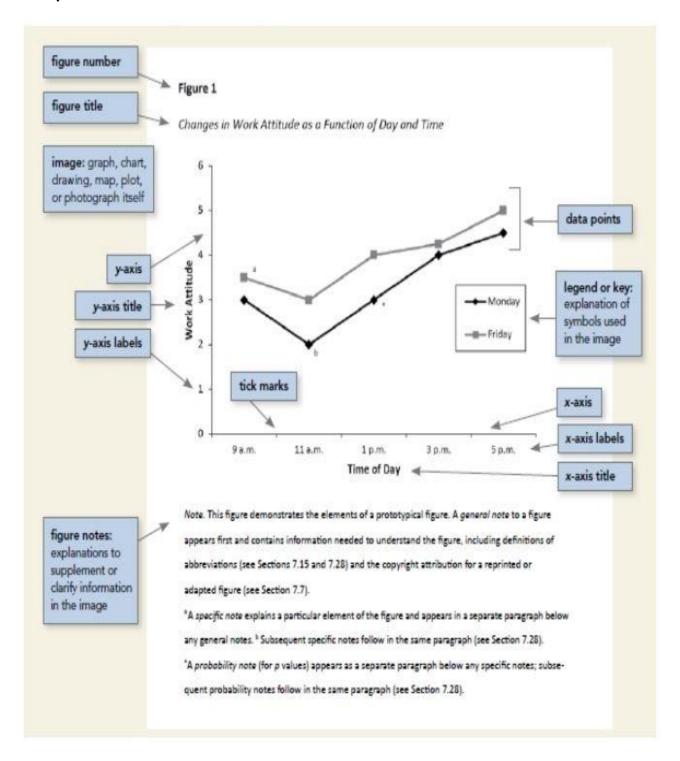


Tabel 1Sebaran Aitem Skala Loyalitas

No Aspek		Aitem		Total
NO Aspek	дэрек	Favorable	Unfavorable	Total
1.	Dorongan kuat	1,3,12, 22, 24,	7, 9, 14, 20, 29,	20
		27,36,38, 46, 58	31, 41, 43, 53, 55	
2.	Keinginan	2, 8, 10, 13, 15, 33,	5, 17, 19, 21, 25,	20
	bekerja	37, 44, 47, 60	35, 39, 49, 51, 56	
3.	Keyakinan	4, 6, 11, 16, 18, 23,	28, 30, 32,34, 40,	20
	kuat	26, 50, 52, 54	42, 45, 48, 57, 59	
Tota	I	30	30	60

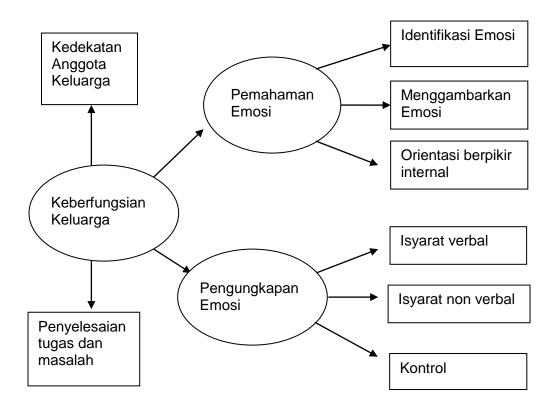
Note. (Jika ada catatan yang akan ditambahkan untuk menjelaskan konten tabel)

Lampiran 18. Contoh Penulisan Gambar



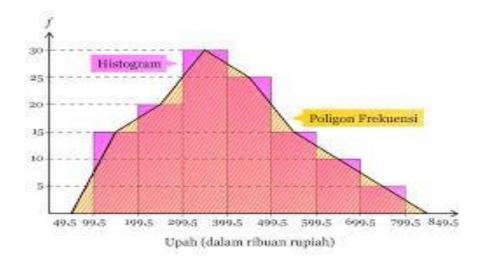
Gambar 1

Model Struktural Pengungkapan Emosi



Note. (Jika ada catatan yang akan ditambahkan untuk menjelaskan konten gambar)

Gambar 2Data Upah Pekerja dalam Ribuan Rupiah



Note. (Jika ada catatan yang akan ditambahkan untuk menjelaskan konten gambar)

Lampiran 19. Contoh Penulisan *Blueprint*

Tabel 2

Blueprint Skala Regulasi Emosi

Aspek	Jumlah Aitem	Bobot
Kemampuan mengatur emosi	6	33,33%
Kemampuan mengendalikan emosi sadar	6	33,33%
Kemampuan menguasi situasi stress	6	33,33%
Total	18	100%

Note. (Jika ada catatan yang akan ditambahkan untuk menjelaskan konten tabel)

^{*)} Blueprint dapat juga memuat indikator perilaku